

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Metode Penelitian

Untuk menyelidiki peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tanjungbalai, maka metode penelitian yang dapat digunakan adalah pendekatan secara kualitatif deskriptif.

Menurut Kaelan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang difokuskan guna mendeskripsikan keadaan sifat maupun hakikat nilai dari suatu objek atau gejala tertentu.

Penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, di mana didalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik yang dipakaipada penelitian ini merupakan hasil kumpulan data dan dikerjakan secara triangulasi, analisi data bersifat induksi dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Yusuf, penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik: mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narrative.

Salim dan Syahrums mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantitatif. Dalam hal ini, penelitian kualitatif penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Beberapa pemaparandi atas menjadi alasan untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Masalah yang dibahas di atas membahas bagaimana seseorang melakukan tugas atau tugas pengawasan. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan deskripsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi, peran, proses, perilaku, dan kegiatan sosial yang berkaitan.

3.2 Latar Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 2 Tanjung Balai, yang berlokasi di Kel. Pahang, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara, untuk menghemat uang. Selain itu, lokasi penelitian tidak jauh dari alamat lokasi peneliti, sehingga mudah untuk pergi ke sekolah SMAN 2 Tanjung Balai. Sekolah juga memiliki lingkungan yang nyaman dan damai. Waktu penelitian dilakukan mulai November hingga Desember 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah SMAN 2 Tanjung Balai yang merupakan sekolah umum yang dinaungi oleh kementerian pendidikan provinsi. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah fokus penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana seorang kepala sekolah menjalankan tugas supervisi. Sehingga dengan ini, peneliti memilih SMAN 2 Tanjung Balai sebagai subjek penelitian, dan disini peneliti juga meminta informasi dari guru dan staf tata usaha/kependidikan.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan merupakan metode yang menghasilkan hasil penelitian yang valid yang bergantung pada kecepatan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai instrumen. Kesuksesan pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami lingkungan sosial yang menjadi subjek penelitian mereka. Berikut teknik-teknik dalam pengumpulan data metode kualitatif yakni:

1. Observasi

Teknik observasi menunjukkan bahwa mengumpulkan data dengan menggunakan observasi dapat mengungkapkan arti suatu peristiwa dalam lingkungan tertentu. Ini adalah masalah penting dalam penelitian kualitatif. Observasi juga digunakan untuk mengamati objek penelitian, seperti lokasi organisasi, sekelompok orang, atau kegiatan di sekolah.

Observasi langsung akan dilakukan sebagai teknik observasi dalam penelitian ini. Dengan kata lain, informan melihat secara langsung ke lokasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekolah.

2. Wawancara

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*informan*) melalui komunikasi langsung. Cara ini juga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan memahami semua data dengan metode ini. Namun, mereka memerlukan bantuan dari elemen sekunder, seperti picture, catatan, dan dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

Maksudnya adalah peneliti menggunakan foto sebagai dokumentasi yang berhubungan terhadap penelitian. Peneliti mengumpulkan foto yang sesuai dengan obyek kajian peneliti.

Adapun bentuk studi dokumentasi yang dapat digunakan yaitu dokumen yang berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto dan sebagainya.

3.5 Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif selama proses pengumpulan data. Saat wawancara berlangsung, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan jika mereka merasa jawaban informan tidak memuaskan. Penulis menggunakan gagasan Miles dan Huberman di sini.

Karena analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, data menjadi jenuh menurut Miles dan Huberman. Proses analisis data termasuk pengurangan data, penampilan data, dan hasil drawing/verifikasi.

Terdapat tiga aspek yang utama dalam menganalisis suatu data menurut Effi, aspek tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Selama penelitian, proses ini berlanjut, termasuk menulis singkatan, membuat kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan, dan menulis memo.

2. Sajian Data

Susun data adalah kumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi. Ini juga memberikan peluang bagi mereka untuk menggunakan pemahaman mereka untuk melakukan analisis atau tindakan tambahan. Pada dasarnya, sajian data dirancang untuk menggambarkan informasi secara sistematis dan mudah dilihat dan dipahami dalam bentuk sajian keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti harus memahami apa yang terjadi di lapangan sejak awal pengumpulan data. Dengan adanya catatan dan dokumen, yang merupakan kumpulan data yang telah disaring dan dikelompokkan.

Kecuali proses pengumpulan data selesai, kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif tidak akan dibuat. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat, kesimpulan harus diverifikasi dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil meninjau secara singkat catatan.

3.6 Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif tidak kaku seperti penelitian kuantitatif sejak awal. Setelah terjun ke lapangan, masalah yang ditetapkan mungkin berubah karena ada yang lebih penting dan mendesak dari yang sudah ditetapkan sebelumnya, atau mungkin hanya membatasi beberapa dari yang sudah dirumuskan sebelumnya. Hal tersebut juga berlaku saat wawancara dan observasi dilaksanakan. Karena situasi sosial memiliki karakteristik unik, seperti aktor, tempat, dan kegiatan, persepsi peneliti sebagai alat penelitian terhadap kejadian dalam konteksnya mungkin berbeda atau bahkan memiliki arti yang berbeda. Dalam konteks ini, data yang

dikumpulkan secara teratur diperiksa untuk memastikan bahwa tidak ada informasi yang salah atau tidak relevan.

Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengecekan berdasarkan hasil reformulasi yang dilakukan oleh Lincoln dan Guba dan Paton. Penggunaa derajat kepercayaan (*credibility*), dan keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) merupakan empat kriteria yang ada dalam pengecekan keabsahan data.

Untuk itu, data harus diperiksa untuk keabsahan melalui uji kredibilitas (*credibility*). Uji transferabilitas (*transferibility*) dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat ditransfer ke daerah lain. Untuk menentukan realibilitas maka dapat digunakan uji depenbilitas (*depenbilitas*) dan uji konformitas (*comformity*) dapat digunakan untuk mengevaluasi kembali kesesuaian antara proses dan product.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN